BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat PT. Bank Tabungan Negara (persero) Cabang Bogor.

Dengan maksud mendidik masyarakat agar gemar menabung, Pemerintah Hindia Belanda melalui *Koninjklijk Besluit* No.27 tanggal 16 Oktober mendirikan *Postpaarbank*, yang kemudian terus hidupdan berkembang dan tercatat tahun 1939 telah memiliki empat cabang yaitu Jakarta,Medan,Surabaya,Makasar.Pada tahun 1940 kegiatannya terganggu, sebagai akibat penyerbuan Jerman atas *Netherland* yang mengakibatkan penarikan tabungan besar-besaran dalam waktu yang relatif singkat*(rush)* Namun demikian keadaan keuangan *Postpaarbank* pulih kembali pada th 1941.

Tahun 1942 Hindia Belanda menyerah tanpa syarat kepada Pemerintah Jepang, Jepang membekukan kegiatan *Postpaarbank* dan mendirikan *Tyokin Kyoku* sebuah bank yang bertujuan untuk menarik dana masyarakat melalui tabungan. Usaha Pemerintah Jepang ini tidak sukses karena dilakukan dengan paksaan.*Tyokin Kyoku* hanya mendirikan satu cabang yaitu cabang Yogyakarta.

Proklamasi Kemerdekaan RI 17-08-1945 telah memberikan inspirasi kepada Bp.Darmo Soetanto untuk memprakarsai pengambilalihan *Tyokin Kyoku* dari Pemerintah Jepang ke Pemerintah R.I dan terjadilah penggantian nama menjadi Kantor TabunganPos. Bp.Darmo soetanto ditetapkan oleh Pemerintah R.I.sebagai Direktur yang pertama. Tugas Pertama Kantor Tabungan Pos adalah melakukan penukaran uang Jepang dengan Oeang Republik Indonesia(ORI).

Tetapi kegiatan Kantor Tabungan Pos tidak berumur panjang, karena agresi Belanda (Desember1946) mengakibatkan didudukinya semua kantor termasuk kantor cabang dari Kantor Tabungan Pos hingga tahun 1949. Saat Kantor Tabungan Pos dibuka kembali (1949), Nama Kantor Tabungan Pos diganti menjadi Bank Tabungan RI.sejak kelahirannya dan sampai berubah nama Bank Tabungan Pos RI, lembaga ini bernaung dibawah Kementrian Perhubungan.

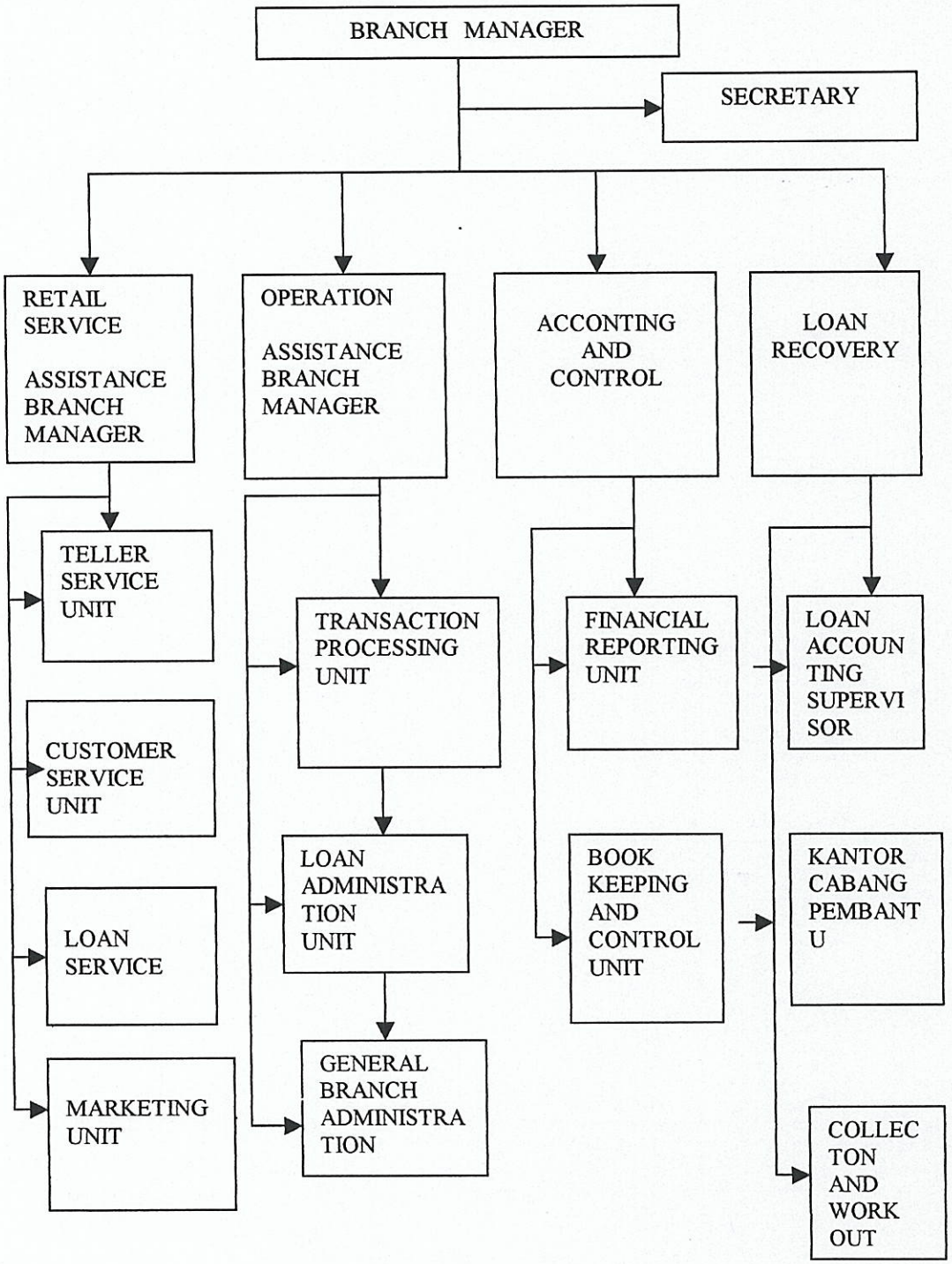
Banyak kejadian bernilai sejarah sejak tahun 1950 tetapi yang substantif bagi sejarah BTN adalah dikeluarkannya UU Darurat No.9 th 1950 tanggal 9 Februari 1950 yang mengubah nama" *Postpaarbank In Indonesia*" berdasarkan staatsblat No.295 tahun 1941 menjadi Bank Tabungan Pos dan memindahkan induk Kementrian dan Kementrian Perhubungan ke Kementrian Keuangan dibawah Menteri Urusan Bank Sentral. Walaupun dengan Undang-Undang darurat tersebut masih bernama Bank Tabungan Pos, tetapi tanggal 09 Februari 1950 ditetapkan sebagai hari dan tanggal lahir Bank Tabungan Negara. Nama Bank Tabungan Pos menurut undang-undang Darurat tersebut dikukuhkan dengan UU No.36 th 1953 tanggal 18 Desember 1953. Perubahan nama dari Bank Tabungan Pos menjadi Bank Tabungan Negara didasarkan pada PERPU No.4 th 1963 tgl 22 Juni1963 yang kemudian dikuatkan dengan UU No.2 th 1964 tanggal 25 Mei 1964.

Penegasan status Bank Tabungan Negara sebagai bank milik negara ditetapkan dengan UU No.20 th 1968 tgl 19-12-1968 yang sebelumnya (sejak th 1964) BankTabungan Negara menjadi BNI unit v. Jika tugas utama saat pendirian Postpaarbank (1897) sampai dengan Bank Tabungan Negara (1968) adalah

bergerak dalam lingkup penghimpunan dana masyarakat melalui tabungan, maka sejak th 1974 Bank Tabungan Negara ditambah tugasnya yaitu memberikan pelayanan Kredit Perumahan Rakyat (KPR) dan untuk pertama kalinya penyaluran Kredit Perumahan Rakyat terjadi pada tanggal 10 Desember 1976, karena itulah tanggal 10 Desember diperingati sebagai hari Kredit Perumahan Rakyat (KPR) bagi Bank Tabungan Negara.

Bentuk hukum Bank Tabungan Negara mengalami perubahan lagi pada th 1992, yaitu dengan dikeluarkannya PP No.24 th 1992 yang merupakan pelaksanaan dari UU No.7 th 1992 bentuk hukum BTN berubah menjadi Perusahaan Perseroan. Sejak itu nama Bank Tabungan Negara menjadi PT Bank Tabungan Negara (persero) dengan nama lain Bank BTN

2.2 Struktur Organisasi Bank Tabungan Negara (BTN) Cabang Bogor



2.3 Uraian Tugas

Untuk kelancaran kerja , *Branch Manager* dibantu oleh *Secretary, Retail service, Operation, Accounting and Control, Loan Recvery*, Dimana masing-masing tugasnya memberikan bantuan , saran-saran, dan pelayanan kepada *Branch Manager* sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan atau kebijaksanaan.

Adapun untuk lebih jelas penulis akan menguraikan tugas dan kewajiban dari masing-masing bagian adalah sebagai berikut:

1.Branch Manager

Bertugas,merumuskan sasaran cabang ,mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan operasi perusahaan,serta perkembangannya sesuai dengan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang telah ditetapkan dari pusat.

Branch Manager membawahi langsung departemen–departemen, *Retail service, Operation, Accounting and control, Loan Recovery* juga membawahi kepala cabang pembantu, kantor kas.

2.Retail Service

Retail Service membawahi langsung *teller service, Costomer service, Loan service, Comercial service*(marketing unit)

Adapun tugas dan tanggung jawab adalah:

a. *Teller service*:bertugas penyetoran dan penarikan dan nasabah, administrasi kas,transaksi valas,proses tunai.

b. *Costemer service*: bertugas memberikan informasi kepada nasabah/calon nasabah,pembukaan dan penutupan rekening nasabah, transfer rekening, membantu nasabah, pelayanan permohonan ATM, dan penjualan produk.

c. *Loan service*: bertugas melayani permohonan kredit , wawancara krcdit,akad kredit,klaim,alih debitur,konsultasi,dan pelunasan kredit.

d. *Comersial service* atau marketing unit : bertugas pengembangan bisnis, penjualan silang,dan penjualan produk.

3.*Operation*

Operation membawahi langsung bagian Transaction unit, *Loan Administration, General Branch Administration.*

Adapun tugas dan tanggung jawab adalah:

a. *Transaction* unit: bertugas dalam proses kliring, entri data, administrasi dana, proses NPK/NPU, proses khusus (buku cek,sertifikat deposito),dan pemeliharaan hardware /software.

b. *Loan administration*:bertugas dalam proses aplikasi kredit, dokumentasi kredit,dan administrasi umum kredit.

c. *General Branch Administration*:bertugas dalam manajemen personalia, pemeliharaan gedung, keamaann, manajemen.

4. *Accounting and Controll.*

Accounting and control membawahi langsung departemen *book keeping* dan *financial reporting.*

Adapun tugas dan tanggung jawab:

a. *Book keeping and control*: bertugas mengolah data transaksi harian, mengelola GL cabang, mengelola bukti pembukuan , memantau dan merekosiliasi rekening, memantau memeriksa kegiatan operasi cabang dan pengkajian ketaatan prosedur.

b. *Financial reporting*: bertugas dalam mempersiapkan laporan keuangan ,analisa laporan keuangan,menerima dan mengecek kebenaran pelapor ke Bank Indonesia dan kantor pusat,memantau laporan jaminan dan dokumen kredit, sistem informasi manajemen cabang dan mengkoordinir laporan cabang .

5. *Loan Recovery*

Loan Recovery membawahi langsung departemen *collection and workout.*

Adapun tugas dan tanggug jawab:

a. *collection and workout*: bertugas dalam pengawasan dan pemantauan kredit , penagihan kredit, dan penyelamatan kredit.

2.4 Aspek Kegiatan Perusahaan

Seperti yang telah kita diketahui, PT.Bank Tabungan Negara (BTN) merupakan Bank Umum Devisa yang mempunyai jaringan 48 kantor cabang,18 kantor cabang pembantu,67 kantor kas,dan 32 kas cepat (ATM) yang tersebar diseluruh Indonesia yang setiap saat siap sedia melayani masyarakat dalam rangka aktivitas usahanya. Begitu pula dengan PT.Bank Tabungan Negara (BTN) Cabang Bogor yang merupakan anak cabang, untuk melayani kebutuhan

masyarakat, baik perorangan maupun badan usaha (perusahaan), telah menyediakan berbagai fasilitas produk, dari produk Kredit Pemilikan Rumah, produk dana, dan produk kredit lainnya sampai dengan produk jasa pelayanan

Produk-produk tersebut diantaranya :

a.Produk dana:

1.Giro (rupiah/valas)

2.Deposito (rupiah/valas)

3.Sertifikat Deposito,

4.Tabungan: tabungan batara,tabanas batara

5.Taperum-PNS

b.Produk kredit:

1.Kredit Pemilikan Rumah paket : Kredit Pemilikan Rumah paket A-1, Kredit Pemilikan Rumah paket A-2

2.Kredit Pemilikan Rumah paket B

3.Kredit Pemilikan Rumah paket c

4.Kredit Pemilik Rumah (KP-RUHA)

5.Kredit Griya Multi (Kredit Rumah Produksi)

6.Kredit Swa Griya (Kredit Membangun Rumah)

7.Kredit Griya Sembada

8.Kredit Yasa Griya

9.Kredit Triguna

10.Kredit Perumahan Perusahaan

11.Kredit Modal Kerja

12.Kredit Investasi

13.Kredit Swadana

1.KUK Batara

C.Produk Jasa

1.ATM Batara

2.SDB (Safe Deposito Box)

3.Kiriman Uang

4.Inkaso

5.Garansi Bank

6.Setoran ONH

7.Setoran Pajak dan Non Pajak

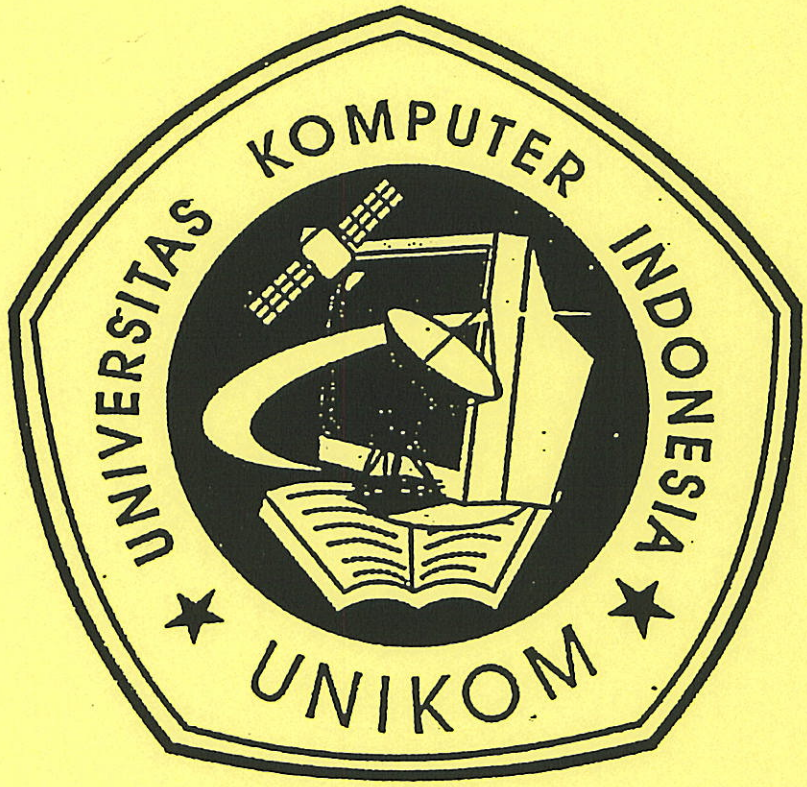
8.Ekspor

9.Impor

10.jual beli valuta asing

11.Traveller Check

12.Surat perintah pemindahbukuan


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM